

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan dunia saat ini, penggunaan sistem informasi akuntansi sudah menjadi bagian penting dalam aktivitas manusia, baik perorangan maupun perusahaan selalu membutuhkan sistem informasi dari proses akuntansi. Kurangnya ketelitian dalam membuat dan mencatat setiap proses keluar masuknya barang dan mencatat persediaan barang yang ada dalam gudang mengakibatkan laporan persediaan barang dagangan dan laporan penjualan yang tidak sesuai dengan pengiriman orderan dalam perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat membantu melakukan perencanaan pada perusahaan di masa depan dan memberikan informasi bagi suatu entitas yang terkait, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan kompetitornya.

Dengan di imbangi oleh semakin berkembangnya teknologi ekonomi sosial budaya maupun politik, secara tidak langsung kondisi ini akan mendorong munculnya perkembangan dari suatu sistem informasi akuntansi. Dalam perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, dimana sistem informasi harus dapat memproses data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna. Agar berguna maka suatu sistem informasi harus di dukung oleh tiga pilar, yaitu tepat pada orang yang menggunakan atau relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat. Sehingga pengolahan data akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang akan membuat persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, dimana persediaan barang dagang merupakan aktiva lancar yang memiliki risiko yang cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan. Pengendalian atas persediaan barang akan membantu perusahaan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan jumlah persediaan barang. Jika

pencatatan dan penilaian jumlah persediaan barang telah dilakukan dengan benar sejak awal maka pada akhirnya penjumlahan dalam laporan keuangan juga menjadi benar.

Untuk mengatasi masalah ini di perlukan suatu pengelolaan barang yang baik dimana pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan suatu penyusunan sistem informasi persediaan yang berperan dalam menangani keluar masuknya persediaan barang dan pencatatan yang terjadi di perusahaan.. Pengendalian Internal merupakan salah satu faktor yang meningkatkan bidang usaha yang terfokus pada aktivitas persediaan barang dagangan. Sistem informasi akuntansi termasuk salah satu aspek penting dalam pengendalian internal perusahaan. Dengan informasi yang akurat akan menunjang pengendalian internal yang efektif dan menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Toserba Berkah bergerak dalam bidang penjualan barang kebutuhan pokok dan bahan-bahan campuran merupakan kegiatan pokok perusahaan, sebelumnya masih menggunakan metode pencatatan stok secara manual dengan kertas dan tulis tangan. Toserba Berkah telah menggunakan program komputer untuk membantu kegiatan operasi perusahaan, tetapi sistem komputer yang telah berjalan tidak terintegrasi satu sama lain sehingga sering terjadi masalah seperti pengulangan penginputan data transaksi, kesalahan jumlah stok yang di terima ataupun di dikeluarkan, tidak sama antara stok barang di komputer dan barang di gudang, dan tidak cocoknya stok persediaan dengan barang yang terjual.

Permasalahan utama yang ingin di benahi Toserba Berkah adalah persediaan barang yang tidak sesuai dengan data. Persediaan barang yang tidak sesuai mempengaruhi jumlah order yang tidak tepat, menyebabkan persediaan tidak akurat dan sering terjadi kekurangan stok ataupun kelebihan stok barang. Maka dilihat dari kegiatan tersebut diperlukan adanya suatu sistem pengelolaan persediaan yang wajar agar penginputan data persediaan terintegrasi antara jumlah order dan stok barang yang tersedia di gudang. Toserba Berkah membutuhkan sistem informasi persediaan yang memadai dan sesuai dengan kondisi Toserba Berkah.

Alam, 2018 berpendapat bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan berupaya untuk memenuhi permintaan konsumen berarti harus

menyiapkan barang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Persediaan barang/ jasa apabila ditinjau dari metode penilaian persediaan barang adalah untuk mengetahui jumlah barang atau jumlah persediaan barang atau jumlah stok barang.

Syarifudin, 2020 persediaan barang adalah nilai barang yang dilaporkan dalam pencatatan persediaan barang pada perusahaan dan merupakan kekayaan perusahaan. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan sebenarnya yang ada digudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukan sebulan sekali atau bahkan sehari sekali.

Langkah yang harus dilakukan untuk mengantisipasi resiko kerugian perusahaan juga perlu menentukan metode penentuan harga pokok persediaan yang paling tepat bagi perusahaan karena hal ini akan 3 mempengaruhi harga pokok penjualan, sedangkan harga pokok penjualan merupakan unsur oleh pengurang terhadap laba perusahaan. Untuk menilai persediaan, terdapat beberapa macam metode penentuan harga pokok persediaan yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu: Metode FIFO (*First-In First-Out*), dan Metode Harga Pokok Rata-Rata (*Average*). Begitu pentingnya persediaan barang didalam suatu perusahaan, sehingga merupakan suatu faktor yang sangat menentukan dalam besar kecilnya laba perusahaan melalui cara penilaian untuk menetapkan nilai persediaan dan besarnya harga pokok penjualan. Besarnya nilai persediaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan tergantung kepada metode apa yang dianut dan konsistensinya dari tahun ketahun.

Jika metode yang digunakan sudah efektif dalam pencatatan dan penilaian persediaan maka dapat maningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, pimpinan yang diberikan tugas sebagai pelaksana operasi perusahaan perlu memiliki pengetahuan dalam hal pengelolaan persediaan terutama dalam hal pencatatan dan penilaian persediaan. Perusahaan yang akan menentukan kualitas barang dalam menentukan

kebutuhan persediaan barang diorder melalui bagian pelanggan, pengiriman barang diterima sesuai dengan pesanan sampai pada tujuan atau alamat pelanggan.

Beberapa fenomena dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Alam, 2018 yang menyatakan bahwa penelitian di UD.Muslim Kampar masih menggunakan sistem manual seperti dalam pencatatan masih menggunakan kertas yang ditulis oleh tangan sehingga sering terjadi kesalahan dalam pengimputan persediaan, dan perhitungan persediaan masih menggunakan kalkulator yang kemungkinan mengakibatkan kurang akuratnya hasil penjumlahan maupun perkalian dalam proses perhitungan persediaan barang dagang.

Sistem dan prosedur pembelian barang dagangan selama ini hanya ada pencatatan pada bagian penjualan tanpa ada proses dari bagian penjualan ke gudang untuk mencocokkan jumlah barang, terjadinya pencatatan secara acak dan hanya mencatat transaksinya saja tanpa mengurut mana yang diterima atau dikeluarkan. kecakapan atas karyawan terhadap bidangnya semua sudah sesuai dengan keahlian dibidang masing-masing. (Liang et al., 2015), persediaan adalah sejumlah barang baik barang jadi, barang dalam proses yang di miliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Implementasi Affari Pos Untuk Meningkatkan Efektivitas Sistem Dan Keakuratan Persediaan (Studi Kasus Pada Toserba Berkah)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Seberapa efektif penerapan Affari POS terhadap sistem informasi persediaan barang?
- 2) Seberapa akurat penerapan Affari POS terhadap sistem informasi persediaan barang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan dapat di terapkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas sistem informasi dengan Affari POS terhadap persediaan barang di Toserba Berkah?
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Affari POS terhadap keakuratan persediaan barang pada mini market Toserba Berkah

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- 1) Manfaat praktis
Memberikan masukan bagi manajemen Toserba Berkah yang berguna untuk memperbaiki kebijakan atas pengendalian barang dagangan.
- 2) Bagi Regulator (Kebijakan)
Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan ketika merancang kebijakan dan peraturan dalam penerapan sistem informasi persediaan
- 3) Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan referensi bagi para pembaca yang bermaksud mengembangkan isi dari penelitian ini.